

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan survey. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri sekota Banjarmasin. Dimana dalam pengumpulan data lapangan menggunakan angket, responden diberikan pertanyaan tertulis yang mereka isi sendiri. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif dari sejumlah responden, memberikan gambaran yang lebih luas dan terukur terkait dengan topik penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *causal predictive modelling*. Pendekatan penelitian kuantitatif *causal predictive modelling* bertujuan untuk mengetahui berpengaruh secara statisik yang diharapkan memiliki akurasi prediksi tinggi.¹ Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang dapat memengaruhi hasil tertentu, penelitian kausalitas mencoba menetapkan hubungan sebab-akibat yang bersifat lebih mendalam. Penelitian ini mencapai tujuannya

¹Wynne Chin dkk., "Demystifying the Role of Causal-Predictive Modeling Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling in Information Systems Research," *Industrial Management & Data Systems* 120, no. 12 (4 Agustus 2020): 3, <https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2019-0529>.

dalam mengetahui bagaimana satu variabel secara langsung mempengaruhi variabel lain.²

B. Lokasi Penelitian

Terdapat 3 lokasi penelitian yang pertama pada MAN 1 Banjarmasin Jl. Kp. Melayu Darat no.31, RT. 11, kec.Banjarmasin, yang mana keduanya berada di Kalimantan Selatan.³ Kedua pada MAN 2 kota Banjarmasin di Jl. Pramuka no.28 RT.20, Sungai lulut, kec. Banjarmasin Timur.⁴ Dan yang ketiga pada MAN 3 Banjarmasin yang terletak di jalan Batu Benawa Raya no. 32, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. yang mana ketiga MAN yang diteliti berada di Kalimantan Selatan.⁵

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini berjumlah 2.454 siswa MAN se-kota Banjarmasin.⁶ Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 Desember 2023. Sampel adalah bagian dari populasi yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar.⁷ Sampel penelitian berjumlah 354 siswa, terdiri dari 108 laki-laki dan 246 perempuan. Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ditampilkan dalam tabel 3.2. Berdasarkan analisis GPower disajikan di bawah ini.

²R. Burke Johnson, Federica Russo, dan Judith Schoonenboom, "Causation in Mixed Methods Research: The Meeting of Philosophy, Science, and Practice," *Journal of Mixed Methods Research* 13, no. 2 (April 2019): 10, <https://doi.org/10.1177/1558689817719610>.

³https://maps.app.goo.gl/b7V7GwzEzs9XKCTT9?g_st=com.google.maps.preview.copy

⁴https://maps.app.goo.gl/BUENZ8AAZ9FjKLkt5?g_st=com.google.maps.preview.copy

⁵https://maps.app.goo.gl/tjWWnkafD1d9PNh98?g_st=com.google.maps.preview.copy

⁶"Jumlah Siswa Madrasah," *EMIS kemenag* (blog), 2023, <https://emis.kemenag.go.id/>.

⁷Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023),

[2] -- Wednesday, May 07, 2025 -- 09:25:03

F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R^2 deviation from zero

Analysis: A priori: Compute required sample size

Input: Effect size f^2 = 0.15
 α err prob = 0.05
 Power ($1-\beta$ err prob) = 0.95
 Number of predictors = 2

Output: Noncentrality parameter λ = 16.0500000
 Critical F = 3.0837059
 Numerator df = 2
 Denominator df = 104
 Total sample size = 107
 Actual power = 0.9518556

Tabel 3.2 Sampel penelitian berdasarkan madrasah

No	Nama Madrasah	n
1.	MAN 1 Banjarmasin	118
2.	MAN 2 Kota Banjarmasin	138
3.	MAN 3 Banjarmasin	98
Total		354

Teknik penarikan sampel menggunakan *convenience sampling*. Kelebihan dari *convenience sampling* yaitu hemat biaya dan waktu untuk mengumpulkan data dengan cepat, kemudahan pelaksanaannya, dan tidak memerlukan daftar populasi.⁸ Penggunaan *convenience sampling* sering menimbulkan kelemahan, seperti pemilihan sampel yang bias, risiko kesalahan yang berulang, tidak cukup representatif, serta variabilitas yang sulit dikendalikan maupun diukur.⁹

⁸Siti Jamilah, "Metode Penelitian Ekonomi Bisnis" (Duta Sains Indonesia, 2024), 50.

⁹Arifin dkk., "Convenience Sampling dengan Survei Daring pada Minat lanjut Studi Siswa SMA/Sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Matematika dan Statistika* Vol. 12 No. 1 (2024): 103.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan yang tersusun secara sistematis dan valid hasil dari observasi, wawancara, angket dan lainnya.¹⁰

a) Data Primer

Data primer bersumber dari angket. Angket dibuat menggunakan google form dan digunakan secara daring oleh siswa dengan mengirimkan melalui whatsapp kepada siswa yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer dalam menyempurnakan penulisan ini tapi data sekunder tidak menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini data sekunder yang telah didapatkan oleh peneliti melalui jurnal ilmiah, buku-buku, skripsi terdahulu serta diambil dari data EMIS yang diakses pada tanggal, 13 Desember 2023 untuk mencari populasi siswa MAN se-kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa pada MAN kota Banjarmasin yang menjadi responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

¹⁰A Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, no. Query date: 2024-01-28 14:35:45 (2019): 84, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan mereka terhadap topik penelitian.¹¹

Pengumpulan data dilakukan melalui penyusunan angket dalam bentuk Google Form. Peneliti mendatangi madrasah untuk memperoleh nomor telepon guru. Guru diminta untuk membantu menyebarluaskan angket tersebut kepada siswa secara daring melalui grup WhatsApp kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. istilahnya yaitu, alat yang mengacu pada instrumen yang dibuat dan disusun berdasarkan teori dan kebutuhan penelitian sebelumnya. Dengan kata lain instrumen dapat disebut sebagai alat pengumpul data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang diadaptasi dari Jalal Rajeh Hanaysha dkk.¹² Yang menggunakan bahasa Inggris kemudian, telah diterjemahkan oleh orang yang telah bersertifikat kedalam bahasa Indonesia, serta dibaca dan divalidasi oleh 5 orang mahasiswa dan divalidasi oleh dosen. Dengan penggunaan angket juga

¹¹JR Fraenkal, NE Wallen, dan HH Hyu, *Bagaimana Merancang dan Mengevaluasi Penelitian Dalam Pendidikan* (Pendidikan McGraw-Hill,2019).

¹²Hanaysha, shriedeh, dan In'airat, "Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resourches, and university facilities on student engagement and academic performance."

memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap layanan lingkungan kelas yang didapatkan. Adapun pertanyaan pada angket sebagai berikut:

1. Lingkungan kelas

(Lk_1) MAN saya memiliki ruang kelas yang bersih dan rapi.

(Lk_2) Ruang kelas kami, terdapat cukup cahaya untuk digunakan selama kelas.

(Lk_3) Kami bisa mendengar penjelasan guru dan teman sekelas lainnya dengan jelas dari mana saja diruang kelas kami.

(Lk_4) Di MAN kami, ada cukup tempat untuk beraktivitas selama kelas.

(Lk_5) Saya dapat melihat papan tulis dengan jelas dari mana saja diruang kelas kami.

2. Kinerja Akademik

(Ka_1) saya sebagai siswa di MAN, memenuhi persyaratan kinerja akademik yang diharapkan dari seorang siswa.

(Ka_2) saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara memadai.

(Ka_3) saya memenuhi tanggung jawab yang ditentukan secara garis besar dalam mata pelajaran.

(Ka_4) saya melakukan tugas yang diharapkan dari saya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan bantuan SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi ini digunakan karena cocok untuk penelitian data tidak

normal, kompleks atau memiliki ukuran sampel kecil.¹³ Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi *Partial Least Structural Equation Modelling* (PLS SEM) digunakan untuk menetapkan hubungan kompleks antara variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (konstruk) dan variabel yang dapat diukur (indikator).¹⁴ Interpretasi data deskriptif berdasarkan skor rata-rata adalah sebagai berikut:

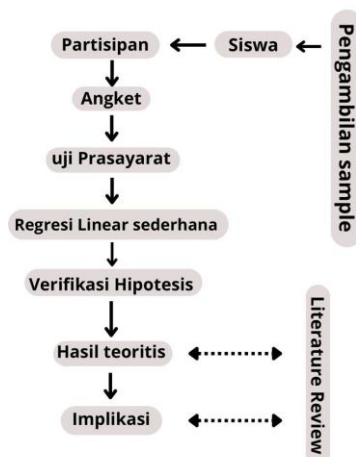
Tabel 3.3 Deskriptif Skor Rata-Rata

Nilai Rata-rata	Kategori
1,00-1,75	Sangat Rendah
1,76-2,50	Rendah
2,51-3,25	Tinggi
3,26-4,00	Sangat Tinggi

Ada beberapa tahap yang dilakukan yang pertama, peneliti menyiapkan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang lingkungan kelas dan kinerja akademik yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Kedua, mencari responden untuk menjadi sampling yaitu siswa sebagai partisipan yang akan mengisi angket. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0.9.9. sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan. Proses tersebut dapat dilihat seperti gambar 3.1.

¹³Gohar F. Khan dkk., "Methodological Research On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Analysis Based On Social Network Approaches," *Internet Research* 29, no. 3 (3 Juni 2019): 407–29, <https://doi.org/10.1108/IntR-12-2017-0509>.

¹⁴Joseph Franklin Hair dkk., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (SAGE, 2022), 5, <https://www.researchgate.net/publication/354331182>.



Gambar 3.1 Proses Penelitian

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik.¹⁵ Untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian yakni angket yang akan mengukur mengenai pengaruh lingkungan kelas terhadap kinerja akademik siswa di MAN sekota Banjarmasin. Maka pertanyaan yang ada di angket harus berhubungan dengan lingkungan kelas dan kinerja akademik tidak boleh keluar dari topik tersebut. Adapun teknik realibilitas dengan *outer loading*, *cronbach alpha*, *composite realibility*, Sedangkan validitas dengan *Average Variance Extracted* dan *Diskriminant Validity*.

¹⁵Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Realibitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.